



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN, MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS X DI SMK N 1 SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Yulia Sarita Denti, Nora Susanti, Wati**

Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat

[vikiyulia87@gmail.com](mailto:vikiyulia87@gmail.com)

*Submitted: 01-03-2022, Reviewed: 10-03-2022, Accepted: 11-03-2022*

**ABSTRACT**

This study aims to analyze: 1) to determine the effect of learning methods on the learning outcomes of class X accounting students at SMK N 1 Sutera. 2) to determine the effect of learning motivation on the learning outcomes of class X accounting students at SMK Negeri 1 Sutera. 3) To determine the effect of the school environment on the learning outcomes of class X accounting students at SMK Negeri 1 Sutera. 4) To determine the effect of learning methods, learning motivation and school environment simultaneously affect the learning outcomes of class X accounting students at SMK Negeri 1 Sutera. This type of research is associative and descriptive. The population of this research is accounting students of class X at SMK Negeri 1 Sutera totaling 101 people. The sampling technique used is proportional random sampling with a sample size of 81 people. Data analysis was assisted by SPSS version 15 and eviews version 8. The results of this study indicate that: 1) Learning methods have a positive and significant effect on student learning outcomes. Learning motivation has a positive and significant effect on student learning outcomes. The school environment has a positive and significant effect on learning outcomes. There is a simultaneous influence of learning methods, learning motivation and school environment on learning outcomes, so it can be concluded that Hypothesis 4 is accepted which means there is an influence of learning methods (X1), learning motivation (X2) and school environment (X3). Based on the results of this study, the authors suggest that teachers can provide varied learning methods and make students not bored, suggest students to further increase student learning motivation, it is hoped that in learning, especially in completing the tasks given by the teacher, it should be done faster and not negligently as well as the environment. a clean and good school to take part in learning because the school environment is very important for the learning process.

***Keywords : Learning Methods, Learning Motivation, School Environment.***

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini menganalisis tentang hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X AKL di SMKN 1 Sutera tahun ajaran 2021/2022. Dimana penelitian dilakukan di SMKN 1 Sutera.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan pembelajaran di sekolah yang ditunjukkan dengan nilai atau angka sesuai batas ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Menurut Yusuf (2009:56) Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar. Ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal dari luar diri siswa. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan suatu

perubahan pada diri siswa yang dapat diukur dalam bentuk dalam bentuk perubahan pengetahuan, bukti siswa telah belajar terdapat perubahan pada diri siswa yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 menyatakan bahwa Ujian Akhir Sekolah (UAS) untuk kelulusan dilaksanakan dengan ketentuan Ujian sekolah untuk kelulusan dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya surat edaran ini, ujian sekolah dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya.

Berikut data hasil UAS SMK yang ada di Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022:

Tabel 1: Data Nilai Ujian Akhir Sekolah Jurusan Akuntansi SMK Negeri di Pesisir Selatan Tahun 2019/2020 dan 2020/2021

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Ujian UAS		Akreditasi Sekolah	
			2019/2020	2020/2021		
1	SMK N 1 Painan SMK N 1 Ranah Pesisir	72	81,017	74	81,598	B
2	SMK N 1 Sutera	99	80,115	104	80,558	B
4	SMK N 1 Pancung Soal	74	80,298	60	81,842	B

*Sumber : Dinas Pendidikan Pesisir Selatan*

Alasan penulis memilih objek penelitian di SMKN Negeri 1 Sutera untuk mengetahui apa permasalahan sehingga Nilai UAS SMKN 1 Sutera rendah. Jadi berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMKN 1 Sutera karena adanya fenomena dimana dilihat dari nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) SMKN 1 Sutera dengan nilai UAS paling rendah dari empat SMK se-Kabupaten Pesisir Selatan yang memiliki jurusan akuntansi pada tahun 2019/2020 dan pada tahun 2020/2021 juga memiliki nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) SMKN 1 Sutera dengan nilai UAS paling rendah dari empat SMK sekabupaten Pesisir Selatan .

Hasil belajar akuntansi merupakan

indikator untuk mengetahui tingkat pemahaman seorang siswa pada mata pelajaran perbankan dasar tersebut. Hasil belajar akuntansi siswa diharapkan tinggi, sehingga mampu mencapai KKM atau bahkan mampu melampaui KKM. Hasil belajar Akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dan yang berasal dari luar diri siswa.

Pada Penelitian ini nilai ujian midsemester ganjil kelas X Akuntansi belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal itu dapat dilihat dari total keseluruhan siswa yaitu 101 siswa, hanya 38 orang siswa atau 38,2% yang dapat memenuhi standar ketuntasan pada saat ujian mid semester. Hal ini memperlihatkan masih

rendahnya hasil belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi.

Belum maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi tersebut diduga dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Penggunaan metode pembelajaran akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini metode pembelajaran yang digunakan guru akuntansi ada 4 metode pembelajaran yang dipakai, yang paling sering dengan menggunakan metode ada 3 kali atau 37,5% pada metode diskusi dan yang jarang digunakan hanya 1 kali atau 12,5% pada metode PbL. Hal ini diduga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi.

Pada garis besarnya berhasil atau gagalnya sebuah hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran saja tetapi diduga motivasi pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi menurut Sardiman yang dikutip M.Pd.I, (2016:2) motivasi sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif yang pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intesitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Penelitian ini menunjukkan dari 101 siswa ada 31 orang siswa atau 31,3% mengumpulkan tugas lengkap dan 70 orang siswa atau 68,7% yang tidak mengumpulkan tugas lengkap. Hal ini menunjukkan masih kurangnya motivasi yang dimiliki siswa dalam

belajar.

Selain hal tersebut lingkungan sekolah juga diduga berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Havaghutst yang dikutip Yusuf (2009:55) sekolah merupakan peranan atau tanggung jawab penting dalam membantu para siswa mencapai tugas perkembannya. Sehubungan dengan hal ini, sekolah seyogianya berupaya menciptakan iklim yang kondusif, atau kondisi yang dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas perkembannya.

Penelitian ini memiliki fenomena bahwa sarana prasarana di SMK 1 Sutera masih kurang memadai sehingga akan membuat siswa kesulitan dalam belajar dimana kondisi seperti ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran, motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas X di SMK N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dan penelitian deskriptif. Menurut Iskandar (2009:63) penelitian asosiatif sering disebut dengan penelitian hubungan sebab akibat (*kausal korelation*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Iskandar (2009:61) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*).

Penelitian ini dilakukan bulan Januari 2022, di SMK N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AKL SMKN 1 Painan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan metode *Stratified Random Sampling* dengan 81 sampel.

Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari tata usaha SMKN 1

Sutera, guru akuntansi kelas X AKL dan seluruh siswa kelas X AKL SMKN 1 Sutera.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket yang disusun dari indikator-indikator yang dapat mengukur skor variabel digunakan dalam bentuk *Skala Likert* yang terdiri dari 5 kategori dengan pernyataan selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP). Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan analisis statistik menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis olahan data menggunakan SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil deskriptif variabel hasil belajar nilai MID siswa akuntansi mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Sutera memiliki nilai tengah (median) 79, nilai yang paling sering muncul (modus) 78, rata-rata nilai (average) 79, nilai tertinggi (maksimum) 87, dan nilai terendah (minimum) 61. SMK Negeri 1 Sutera memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar

78.

Hasil analisis penelitian diperoleh TCR variabel metode pembelajaran adalah 3,96% dengan tingkat pencapaian responden sebesar 79,2% dan termasuk kategori cukup baik. Hal ini dapat dimaknai secara keseluruhan bahwa metode pembelajaran siswa akuntansi di SMK N 1 Sutera cukup baik.

Hasil analisis penelitian diperoleh TCR variabel motivasi belajar adalah 3,87 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 77,5% dan termasuk kategori cukup baik. Hal ini dapat dimaknai secara keseluruhan bahwa metode pembelajaran siswa akuntansi di SMK N 1 Sutera cukup baik.

Hasil analisis penelitian diperoleh TCR variabel lingkungan sekolah adalah 3,62 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 72,5% dan termasuk kategori cukup baik. Hal ini dapat dimaknai secara keseluruhan bahwa lingkungan sekolah siswa akuntansi di SMK N 1 Sutera cukup baik.

Hasil analisis regresi dari penelitian ini, dimana data diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Dalam penelitian dikategorikan menjadi dua kelompok

sampel yaitu buruh dan non buruh.

Secara keseluruhan olahan data hasil penelitian dimana hasil olahan data penelitian dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 2: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	15.417	7.769		1.984	.051
	Metode Pembelajaran	.103	.051	.169	2.040	.045
	Motivasi Belajar	.172	.045	.304	3.855	.000
	Lingkungan Sekolah	.653	.084	.652	7.770	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022*

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui : 1) Nilai konstanta sebesar 15,417 menunjukkan bahwa jika variabel independen yang terdiri dari metode pembelajaran, motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar adalah 14,417 jika X1 (metode metode pembelajaran), X2 (motivasi belajar) dan X3 (lingkungan sekolah) adalah 0. 2) Nilai koefisien X1 atau metode pembelajaran adalah menunjukkan bahwa jika variabel

metode pembelajaran mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan menaikkan hasil belajar sebesar 0,103 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan atau tetap. 3) Nilai koefisien X2 atau motivasi belajar adalah menunjukkan bahwa jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan menaikkan hasil belajar sebesar 0,172 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan atau tetap. 4) Nilai koefisien X3 atau lingkungan sekolah adalah



menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan sekolah mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan menaikkan hasil belajar sebesar 0,653 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan atau tetap.

Tabel 3. Hasil Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 <sup>a</sup>	.537	.519	3.47184

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran

*Sumber: Olahan Data Primer(2022)*

Berdasarkan tabel di atas uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Y. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,733 yang artinya 73,3% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (metode pembelajaran, motivasi belajar dan lingkungan sekolah) sedangkan sisanya sebesar 26,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**UJI HIPOTESIS**

Tabel 4. Hasil Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.417	7.769		1.984	.051
	Metode Pembelajaran	.103	.051	.169	2.040	.045
	Motivasi Belajar	.172	.045	.304	3.855	.000
	Lingkungan Sekolah	.653	.084	.652	7.770	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber: Olahan Data Primer (2022)*



Berdasarkan hasil olahan data pada tabel di atas, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut: 1) Hipotesis 1, metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Diperoleh nilai koefisien regresi metode pembelajaran sebesar 0,103 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,040 > t_{tabel}$  sebesar 1,664 sedangkan nilai signifikan  $0,045 < \alpha 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. 2) Hipotesis 2, motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Diperoleh nilai koefisien motivasi belajar sebesar 0,172 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,855 > t_{tabel}$  sebesar

1,664 sedangkan nilai signifikan  $0,000 < \alpha 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. 3) Hipotesis 3, lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Diperoleh nilai koefisien regresi lingkungan sekolah sebesar 0,653 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,770  $t_{tabel}$  sebesar 1,664 sedangkan nilai signifikan  $0,000 < \alpha 0,00$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1077.227	3	359.076	29.790	.000 <sup>a</sup>
	Residual	928.131	77	12.054		
	Total	2005.358	80			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar`

*Sumber: Olahan Data Primer (2022)*

Berdasarkan data hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Diperoleh nilai koefisien regresi metode pembelajaran sebesar 0,103 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,040 > t_{tabel}$  sebesar 1,664 sedangkan nilai signifikan  $0,045 < \alpha 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar. Dengan demikian hipotesisi pertama ( $H_1$ ) diterima.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien  $\beta$  motivasi belajar siswa bernilai positif sebesar 0,172 nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,855 > 1,664$  (nilai  $t_{tabel}$ ) dan nilai signifikan

$0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X AKT SMK Negeri 1 Suter. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar, berarti mempunyai dorongan untuk belajar. Dorongan ini menyebabkan siswa menjadi giat belajar dan prestasi belajar siswa akan meningkat. Sesuai dengan pendapat Darsono (2011:65) bahwa siswa yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan merasa malas untuk berbuat sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi rendah, cenderung malas untuk belajar. Oleh karena itu siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi, dengan lebih rajin mengerjakan latihan-latihan soal

dan tugas dari guru agar lebih mudah memahami konsep akuntansi dan menguasai materi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien  $\beta$  lingkungan sekolah bernilai positif sebesar 0,653 nilai  $t$  hitung sebesar  $7,770 > 1,664$  (nilai  $t$  tabel) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa perhatian lingkungan sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X AKT SMK Negeri 1Sutera. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2009: 55-60), bahwa Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi. Lingkungan Sekolah merupakan suatu kesatuan ruang di dalam lembaga pendidikan formal yang berjalan secara sistematis dalam menyelenggarakan program

bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam upayanya membantu siswa agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Beberapa aspek seperti metode mengajar, kesesuaian kurikulum, hubungan sosial antar warga sekolah, pelaksanaan ketertiban sekolah, dan fasilitas sekolah yang meliputi alat-alat pelajaran, keadaan gedung, sarana dan prasarana tersebut mempengaruhi keberhasilan belajar anak, dengan demikian semakin kondusif lingkungan sekolah maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi dasar yang dicapai.

Dan dapat dilihat nilai signifikan untuk nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara simultan terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 29,790 > F_{tabel} 2,72$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima yang berarti terdapat pengaruh metode pembelajaran ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_3$ ) secara simultan terhadap hasil belajar ( $Y$ ).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil olahan data dan pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Metode Pembelajaran ( $X_1$ ) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi fasilitas belajar sebesar 0,103 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,040 lebih dari pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,664 maka nilai tidak signifikan, dengan nilai signifikan 0,045 kecil dari  $\alpha$  0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X AKT SMK Negeri 1 Sutura. Dengan demikian semakin tinggi metode pembelajaran maka semakin baik hasil belajarsiswa. 2) Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi fasilitas belajar sebesar 0,172 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,855 lebih dari pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,664 maka nilai signifikan,

dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X AKT SMK Negeri 1 Sutura. Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik hasil belajarsiswa. 3) Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi fasilitas belajar sebesar 0,653 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,770 lebih dari pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,664 maka nilai signifikan, dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X AKT SMK Negeri 1 Sutura. Dengan demikian semakin baik lingkungan sekolah maka semakin baik hasil belajarsiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulisuraikan, maka hasil belajar siswa kelas XAKT SMK Negeri 1 Sutura menjadi lebih

baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan : 1) Dalam penelitian ini hasil belajar yang belum optimal, untuk itu penulis menyarankan siswa lebih giat lagi untuk memahami materi pada setiap pembelajaran khususnya pada pelajaran akuntansi dasar. 2) Dalam menggunakan metode pembelajaran seharusnya guru melakukan evaluasi membuka dan menutup pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran sehendaknya guru memberi motivasi sebelum memulai pembelajaran. Dan setelah jam pelajaran berakhir guru sehendaknya menyimpulkan pembelajaran dan juga menanyakan kepada siswa dimana pelajaran yang kurang dipahami. 3) Dalam motivasi belajar hendaknya siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dan siswa dapat mengerjakan tugas dengan dengan waktu mengumpulkan tugas pada tepat waktu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 4) Dalam Lingkungan sekolah, sarana prasarana belajar siswa dalam penelitian ini sudah cukup baik.

Namun dalam proses pembelajaran hendaknya sekolah dapat melengkapi sarana prasarana belajar seperti bangku dan meja belajar yang memadai harus ditingkatkan agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yusuf. (2009). *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Bandung: Rizqi Press.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darsono. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Fatika. (2017). Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Tahun Ajaran 2016/2017. *Sinta*, 9.
- Iskandar. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Gaung Persada Press.
- Kartiani, B.S. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas v Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pendidikan Dasar*.



- M, Pd.I. (2016). *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Sinar Baru Bandung.
- Utami, P.S. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP N di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan IPS*.
- Rizka Aditya. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Slemen Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*